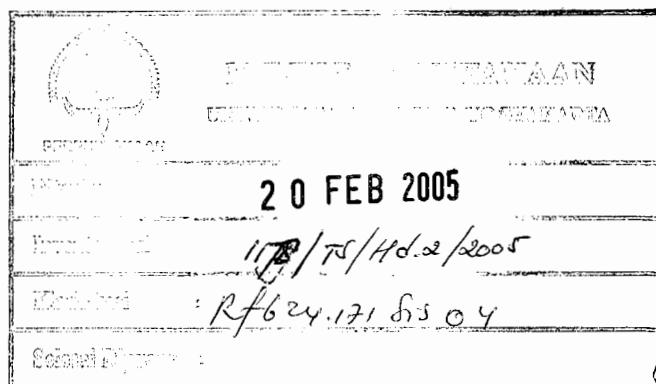


Structural Engineering



ANALISIS BALOK LENGKUNG PADA PORTAL BIDANG

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

**SISKA AGUSTINA
NPM : 00 02 09939**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
TAHUN 2004**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

ANALISIS BALOK LENGKUNG PADA PORTAL BIDANG

Oleh :

SISKA AGUSTINA
NPM : 00 02 09939

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing :

Yogyakarta, Agustus 2004

Pembimbing I



(Dr.Ir. F.X. Nurwadji W.,MSc.)

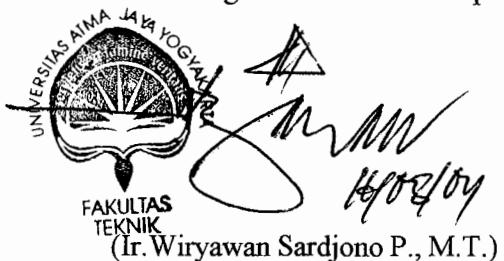
Pembimbing II



(Ir. Haryanto YW., MT)

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil



PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

ANALISIS BALOK LENGKUNG PADA PORTAL BIDANG

Oleh :

SISKA AGUSTINA
NPM : 00 02 09939

Telah diuji dan disetujui oleh penguji :

Ketua : Dr. Ir. FX Nurwadji W., MSc

Jlurw 12/08/01

Anggota : Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, MEng

..... 16/10/12.004

Anggota : Ir. G Adjie Wuryantoro

..... -/08/01



Persembahan :

Untuk Papa dan Mama tercinta

INTISARI

Analisis Balok Lengkung pada Portal Bidang, Siska Agustina, No. Mhs: 09939, tahun 2004, PPS.Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Balok pada portal bidang dapat mempunyai bentuk yang bermacam-macam, balok lengkung merupakan salah satu bentuk batang yang saat ini semakin banyak digunakan, karena selain dari segi artistiknya, balok lengkung juga sangat efektif untuk bentang yang besar, karena balok lengkung mempunyai kemampuan mendistribusikan beban yang bekerja menjadi gaya aksial dan gaya geser, sedangkan momen yang timbul relatif kecil.

Masalah analisis balok lengkung adalah menurunkan matriks kekakuan, mencari persamaan tinggi penampang balok lengkung tak prismatic, dan membuat program komputer. Pada tugas akhir ini batasan masalahnya adalah balok lengkung berbentuk busur dari suatu lingkaran, pembebanan struktur berupa beban titik pada titik kumpul, dan pengaruh torsion diabaikan.

Penurunan matriks kekakuan diperoleh dengan menginvers matriks fleksibilitas, sedangkan penurunan persamaan tinggi penampang balok lengkung tak prismatic digunakan pendekatan persamaan polinomial berpangkat dua, dan untuk pembuatan program ditulis dalam bahasa basic dan dikompilasi menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

Tugas akhir ini berhasil membuat suatu program yang dapat digunakan untuk menganalisis balok lengkung pada portal bidang, baik balok lengkung prismatic maupun balok lengkung tak prismatic pada penampang tingginya. Analisis program balok lengkung pada portal bidang ini dibandingkan dengan buku-buku referensi dan program SAP2000 sebagai program pembantu untuk mendekati balok lengkung tersebut dengan segmen-segmen balok lurus. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa untuk balok lengkung prismatic apabila dibandingkan dengan buku referensi terdapat perbedaan maksimal sebesar 3,122 %, sedangkan untuk balok lengkung tak prismatic pada tingginya apabila dibandingkan dengan SAP2000 mempunyai beda sebesar 31,355 %. Pembuatan program komputer untuk analisis balok lengkung tak prismatic pada lebar dan tingginya, balok lengkung yang tidak terbatas bentuk lengkung dan menampilkan hasil program dengan tampilan grafis merupakan topik yang menarik guna melanjutkan studi ini.

Kata kunci : portal bidang, metode kekakuan, balok lengkung tak prismatic.

KATA HANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena hanya dengan berkat dan penyertaanNya saja penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat yudisium dalam mencapai tingkat kesarjanaan Strata 1 (S1) pada program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis juga menyadari keberhasilan dalam meyelesaikan penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berkeinginan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak. Dr. Ir. F.X. Nurwadji.,MSc selaku pembimbing I atas waktu yang telah banyak diberikan kepada penulis dan kesabaran dalam membimbing baik secara moral maupun material.
2. Bapak. Ir. Haryanto YW., MT selaku pembimbing II atas bimbingan, waktu dan perhatiannya.
3. Papa dan Mama yang mendukung baik secara moral dan material, juga atas doanya setiap hari.
4. Silvie sebagai kakak atas dukungan dan saran-sarannya.
5. Selvy, Yenny, dan Shanny atas bantuan, dukungan dan doa-doanya.
6. Eko atas perhatian, kesabaran, bantuan dan pengorbanannya.
7. Teman-teman di laboratorium Ilmu Ukur Tanah dan laboratorium Penyelidikan Tanah atas dukungannya.

dan kepada semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas dorongan dan dukungannya selama ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi dunia teknik sipil pada khususnya dan dunia luar pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
INTISARI	v
KATA HANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Manfaat Tugas Akhir	3
1.5. Tujuan Tugas Akhir	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pendahuluan	5
2.2. Batang Lengkung	5
2.3. Batang Tak Prismatis	6
2.4. Struktur Rangka	7
BAB III. LANDASAN TEORI	
3.1. Metode Kekakuan untuk Portal Bidang	9
3.1.1. Derajat kebebasan	9
3.1.2. Matriks fleksibilitas untuk batang lengkung	10
3.1.3. Matriks kekakuan dalam sumbu lokal	13
3.1.4. Matriks transformasi	14
3.1.5. Matriks kekakuan dalam sumbu global	15
3.2. Vektor Beban	16
3.3. Persamaan Aksi untuk Portal Bidang	16
3.4. Gaya Batang dan Reaksi Tumpuan	16
BAB IV. MATRIKS KEKAKUAN BATANG LENGKUNG	
4.1. Umum	18
4.2. Rumus Umum Tinggi Batang Tak Prismatis	18
4.3. Matriks Fleksibilitas Batang Lengkung	21
4.4. Matriks Kekakuan Batang	25
BAB V. PEMROGRAMAN BALOK LENGKUNG PADA PORTAL BIDANG	
5.1. Struktur Program	27
5.2. Judul Program	28
5.3. Input Data	29
5.4. Output Data	30

BAB VI. APLIKASI PROGRAM NON-PRISMATIC ARC FRAME

6.1.Pendahuluan.....	31
6.2.Validasi Program.....	31
6.2.1.Kasus 1	31
6.2.2.Kasus 2	36
6.2.3.Kasus 3	39
6.2.4.Kasus 4	40
6.2.5.Kasus 5	42

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan	51
7.2. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

53

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Nilai bobot (pengali) Gauss dan absis titik Gauss	25
Tabel 5.1. Format penulisan / <i>input</i> data melalui <i>notepad</i>	30
Tabel 6.1. Perpindahan arah x titik kumpul 2 kasus 1	33
Tabel 6.2. Perpindahan arah y titik kumpul 2 kasus 1	34
Tabel 6.3. Rotasi arah z titik kumpul 2 kasus 1	35
Tabel 6.4. Perpindahan arah y titik kumpul 2 kasus 2	38
Tabel 6.5. Perpindahan titik kumpul 2 kasus 3	40
Tabel 6.6. Reaksi tumpuan titik kumpul 1 kasus 4	42
Tabel 6.7. Reaksi tumpuan titik kumpul 3 kasus 4	42
Tabel 6.8. Perpindahan arah x titik kumpul 2 kasus 5	44
Tabel 6.9. Perpindahan arah y titik kumpul 2 kasus 5	45
Tabel 6.10.Rotasi arah z titik kumpul 2 kasus 5	46
Tabel 6.11.Perpindahan arah x titik kumpul 3 kasus 5	47
Tabel 6.12.Perpindahan arah y titik kumpul 3 kasus 5	48
Tabel 6.13.Rotasi arah z titik kumpul 3 kasus 5	49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1.Derajat kebebasan batang lurus untuk portal bidang	9
Gambar 3.2.Derajat kebebasan batang lengkung untuk portal bidang	10
Gambar 4.1.Pemodelan tinggi batang lengkung tak prismatis.....	19
Gambar 4.2.Batang lengkung pada portal bidang.....	21
Gambar 5.1.Bagan alir program non-Prismatic Arc Frame.....	28
Gambar 6.1.Kasus 1 Portal bidang dengan batang lengkung	33
Gambar 6.2.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan perpindahan arah x kasus 1	34
Gambar 6.3.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan perpindahan arah y kasus 1	35
Gambar 6.4.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan rotasi arah x kasus 1	36
Gambar 6.5.Kasus 2 batang lengkung dengan tumpuan jepit.....	37
Gambar 6.6.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan perpindahan arah y kasus 2	38
Gambar 6.7.Kasus 3 batang lengkung berjajar	39
Gambar 6.8.Kasus 4 batang lengkung $\frac{1}{2}$ lingkaran pada portal bidang.....	41
Gambar 6.9.Kasus 5 batang lengkung tak prismatis linier	44
Gambar 6.10.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan perpindahan arah x (titik kumpul 2) kasus 5	45
Gambar 6.11.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan perpindahan arah y (titik kumpul 2) kasus 5	46
Gambar 6.12.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan rotasi arah z (titik kumpul 2) kasus 5	47
Gambar 6.13.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan perpindahan arah x (titik kumpul 3) kasus 5	48
Gambar 6.14.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan perpindahan arah y (titik kumpul 3) kasus 5	49
Gambar 6.15.Grafik hubungan jumlah titik kumpul dan rotasi arah x (titik kumpul 3) kasus 5	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. <i>Input dan output</i> program kasus 1	54
Lampiran B. <i>Output</i> SAP2000 kasus 1	64
Lampiran C. <i>Input dan output</i> program kasus 2	74
Lampiran D. <i>Output</i> SAP2000 kasus 2	81
Lampiran E. <i>Input dan output</i> program kasus 3	85
Lampiran F. <i>Output</i> SAP2000 kasus 3	86
Lampiran G. <i>Input dan output</i> program kasus 4	89
Lampiran H. <i>Input dan output</i> program kasus 5	90
Lampiran I. <i>Output</i> SAP2000 kasus 5	91
Lampiran J. <i>Listing</i> Program non-Prismatic Arc Frame	97

ARTI DAN LAMBANG

δW_E	kerja virtuil eksternal
δW_I	kerja virtuil ibternal
Q	gaya riil
δD	lendutan virtuil
D	lendutan riil
δQ	gaya virtuil
n_x	gaya normal yang timbul dinyatakan sebagai fungsi x sebagai akibat dikerjakannya gaya virtuil δQ
N_x	gaya normal yang timbul dinyatakan sebagai fungsi x sebagai akibat dikerjakannya gaya kuar Q
v_x	gaya geser virtuil
V_x	gaya geser akibat gaya luar
m_x	momen lentur virtuil
M_x	momen lentur akibat gaya luar
t_x	momen torsi virtuil
T_x	momen torsi akibat gaya luar
L	panjang elemen
A	luas penampang elemen
A_v	luas efektif terhadap geser
I	momen inersia sumbu dari penampang
J	momen inersia polar dari penampang
E	modulus elastisitas dari bahan
G	modulus geser dari bahan
$[k]$	matriks kekakuan batang dalam sumbu lokal
$[k_{ii}^{'}]$	submatriks ii pada matriks kekakuan batang dalam sumbu lokal
$[k_{ij}^{'}]$	submatriks ij pada matriks kekakuan batang dalam sumbu lokal
$[k_{ji}^{'}]$	submatriks ji pada matriks kekakuan batang dalam sumbu lokal
$[k_{jj}^{'}]$	submatriks jj pada matriks kekakuan batang dalam sumbu lokal
$[d_{ii}^{'}]$	matriks fleksibilitas batang di ujung batang i
$[R_j]$	matriks transformasi batang
$[K]$	matriks kekakuan struktur
$\{P\}$	vektor gaya yang bekerja pada titik-titik struktur
$\{r\}$	beban yang dikerjakan batang oleh titik kumpulnya
$\{R\}$	vektor aksi gabungan
$\{D\}$	vektor perpindahan
$\{D_f\}$	vektor perpindahan titik kumpul bebas
$\{A_R\}$	reaksi tumpuan
$\{A_{RC}\}$	beban titik kumpul yang selaras dengan perpindahan titik kumpul yang dikekang
$\{A_M\}$	gaya batang

$\{A_{Mi}\}$	gaya ujung batang akibat beban pada batang
h_1	tinggi penampang batang ujung <i>i</i>
h_2	tinggi penampang batang ujung <i>j</i>
h_3	tinggi penampang tengah bentang
S	panjang lengkung batang
Sudut ϕ	sudut yang dibentuk dari busur <i>s</i>
Sudut α	sudut yang dibentuk dari busur <i>S</i>
NJ	Jumlah titik kumpul
NR	Jumlah kekangan
NRJ	Jumlah titik kumpul yang terkekang
M	Jumlah batang total
MAR	Jumlah batang lengkung
E	modulus elastisitas batang
NLJ	Jumlah titik kumpul yang terbebani
x,y	Koordinat titik kumpul
B	lebar penampang batang lurus
H	tinggi penampang batang lurus
BR	lebar penampang batang lengkung
HR1	tinggi penampang ujung awal batang lengkung
HR2	tinggi penampang ujung akhir batang lengkung
HR3	tinggi penampang tengah bentang batang lengkung
R	Jari-jari lengkung batang lengkung
Xo,Yo	Koordinat titik pusat batang lengkung
rdx	Nilai kekangan arah horizontal
rdy	Nilai kekangan arah vertikal
rdz	Nilai kekangan rotasi
Px	beban titik berupa gaya horizontal
Py	beban titik berupa gaya vertikal
Pz	beban titik berupa momen